

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh pemberian gel ekstrak daun tapak liman (*E.scaber*) terhadap kadar bFGF pada proses penyembuhan luka pascainsisi gingiva tikus Wistar jantan.
2. Kadar bFGF pada proses penyembuhan luka pascainsisi gingiva lebih tinggi pada pemberian gel ekstrak daun tapak liman (*E.scaber*) konsentrasi 5% daripada konsentrasi 2,5%.
3. Kadar bFGF pada proses penyembuhan luka pascainsisi lebih tinggi pada pemberian gel ekstrak daun tapak liman (*E.scaber*) konsentrasi 10% daripada konsentrasi 2,5%.
4. Kadar bFGF pada proses penyembuhan luka pascainsisi gingiva lebih tinggi pada pemberian gel ekstrak daun tapak liman (*E.scaber*) konsentrasi 10% daripada konsentrasi 5%.
5. Kadar bFGF pada proses penyembuhan luka pascainsisi gingiva lebih tinggi pada kelompok perlakuan dengan pemberian gel ekstrak daun tapak liman (*E.scaber*) berbagai konsentrasi daripada kontrol negatif.
6. Kadar bFGF pada proses penyembuhan luka pascainsisi gingiva lebih tinggi pada hari ke-5 daripada hari ke-8 setelah pemberian gel ekstrak daun tapak liman (*E.scaber*).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penambahan variasi konsentrasi gel ekstrak daun tapak liman terhadap kadar bFGF pada penyembuhan luka pascainsisi untuk mengetahui konsentrasi yang optimal.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai kombinasi ekstrak daun tapak liman dengan bahan lainnya untuk melihat pengaruhnya terhadap penyembuhan luka.
3. Perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh ekstrak daun tapak liman terhadap mediator inflamasi lainnya.

